

ak\sr btk\ tob

Versi 1.1

Aksara Batak Toba
Oleh: Bungaran Simanjuntak

INA NI SURAT

Bunyi	Keyboard	Aksara	Bunyi	Keyboard	Aksara
a	a	a	ma	m	m
ba	b	b	na	n	n
da	d	d	pa	p	p
ga	g	g	ra	r	r
ha	h	h	sa	s	s
i	I (kapital)	I	ta	t	t
ja	j	j	u	U (kapital)	U
ka	k	k	wa	w	w
la	l	l	nga	<	<

Untuk menghilangkan bunyi “a” pada ina ni surat digunakan tanda “pangolat” \

Contoh:

Keyboard	Aksara	Baca
b\	b\	b
h\	h\	h
s\	s\	s

ANAK NI SURAT

Nama	Bunyi	Keyboard	Aksara
hatadingan	e	e	-
singkora	i	i	i
haluaan	o	o	0
haborotan	u	Huruf Kapital yang bersangkutan	
Saringar	ng	^	^

Untuk menghasilkan bunyi haborotan “u” digunakan huruf kapital yang bersangkutan

Contoh:

Keyboard	Aksara	Baca
B	B	bu
H	H	hu
S	S	su
>	>	ngu

Beberapa aturan penulisan yang harus diperhatikan dalam menulis Aksara Batak adalah sebagai berikut:

1. Jika hatadingan “e” dan haluaan “o” adalah sebuah suku kata yang berdiri sendiri maka terlebih dahulu ditulis ina ni surat **a** lalu diikuti anak ni surat yang bersangkutan

Contoh:

Keyboard	Aksara	Baca
aoto	a o t o	oto
aojk\	a o j k \	ojak
aed	a e d	eda

2. Jika “singkora” I dan “haborotan” U sebagai suku kata yang berdiri sendiri maka penulisan dapat berdiri sendiri.

Contoh:

Keyboard	Aksara	Baca
Im	I m	ima
all	al I	alai
Un^	Un^	unang
an\tjU	a n\tj U	antajau

3. Jika anak ni surat terletak di depan sebuah ina ni surat yang diikat oleh pangolat dalam satu suku kata, maka anak ni surat tersebut melekat pada ina ni surat yang di ikat pangolat \

Contoh:

Keyboard	Aksara	Baca
amo\P^	a m o\ P^	ompung

Perhatikan:

Kata ompung diatas terlebih dahulu dibagi suku katanya menjadi om –pung sehingga bunyi “o” melekat pada “ma” karena diikat oleh pangolat.

Keyboard	Aksara	Baca
aotki\	a o t k i\	otik

Perhatikan :

Kata otik terdiri dari suku kata o – tik sehingga bunyi “i” pada suku kata “tik” melekat pada “ka” karena diikat oleh pangolat.

Keyboard	Aksara	Baca
simn\jN\tk\	sim n\j N\t k\	simanjuntak

Perhatikan:

Kata “simanjuntak” terdiri dari suku kata si – man – jun –tak perhatikan penempatan bunyi bunyi “u” pada suku kata “jun” melekat pada “na” karena diikat oleh pangolat.

Tanda Silbe dan Opat Haloho

Nama	Keyboard	Aksara
Silbe))
Opat Halolo	*	✱

Silbe fungsinya untuk menandakan tanda sambung sebuah kata yang terpotong dalam sebuah baris kalimat

Opat Haloho berfungsi untuk menandakan berakhirnya sebuah topik/cerita.

Beberapa perubahan yang dibuat dari versi 1.0 adalah sbb:

1. Bunyi “da”, “ha” , “ka” dan sa bentuknya lebih disesuaikan lagi dengan bentuk yang ada pada buku New Testament terjemahan ke bahasa Batak Toba yang ditulis menggunakan Aksara Batak oleh I.L. Nommensen pertama sekali di cetak oleh Friderichs & Comp pada Tahun 1878.
2. Bunyi “ngu” sebelumnya menggunakan huruf F pada keyboard diganti menjadi menggunakan tanda “>”
3. Bunyi Z yang ada pada versi sebelumnya sudah di hapus.
4. Jarak antar aksara sudah lebih disempurnakan
5. Ketebalan aksara yang sudah disempurnakan dari versi sebelumnya

Aksara ini dapat di download di:

www.horas.or.id

www.mangomo.com

www.simanjuntak.or.id

www.bungaran.simanjuntak.or.id

Saya mengucapkan terimakasih banyak buat teman-teman semua yang sudah memberikan kritik dan masukan selama proses pembuatan font ini.

Poltak Simanjuntak
Fernando Simanjuntak
Binsar Napitupulu
Monang Naipospos
Uli Kozok
Uliel "anggia" Siregar
Natalina Siregar
Buha Rambe
Charlie M Sianipar
Charly Silaban
Bintang Simamora

Medan
Pematangsiantar
Melbourne
Laguboti
Hawaii
Jakarta
Jakarta
Medan
Jakarta
Jakarta
Jakarta

Bandung, 30 Juli 2010

Bungaran Simanjuntak

Email: contact@simanjuntak.or.id